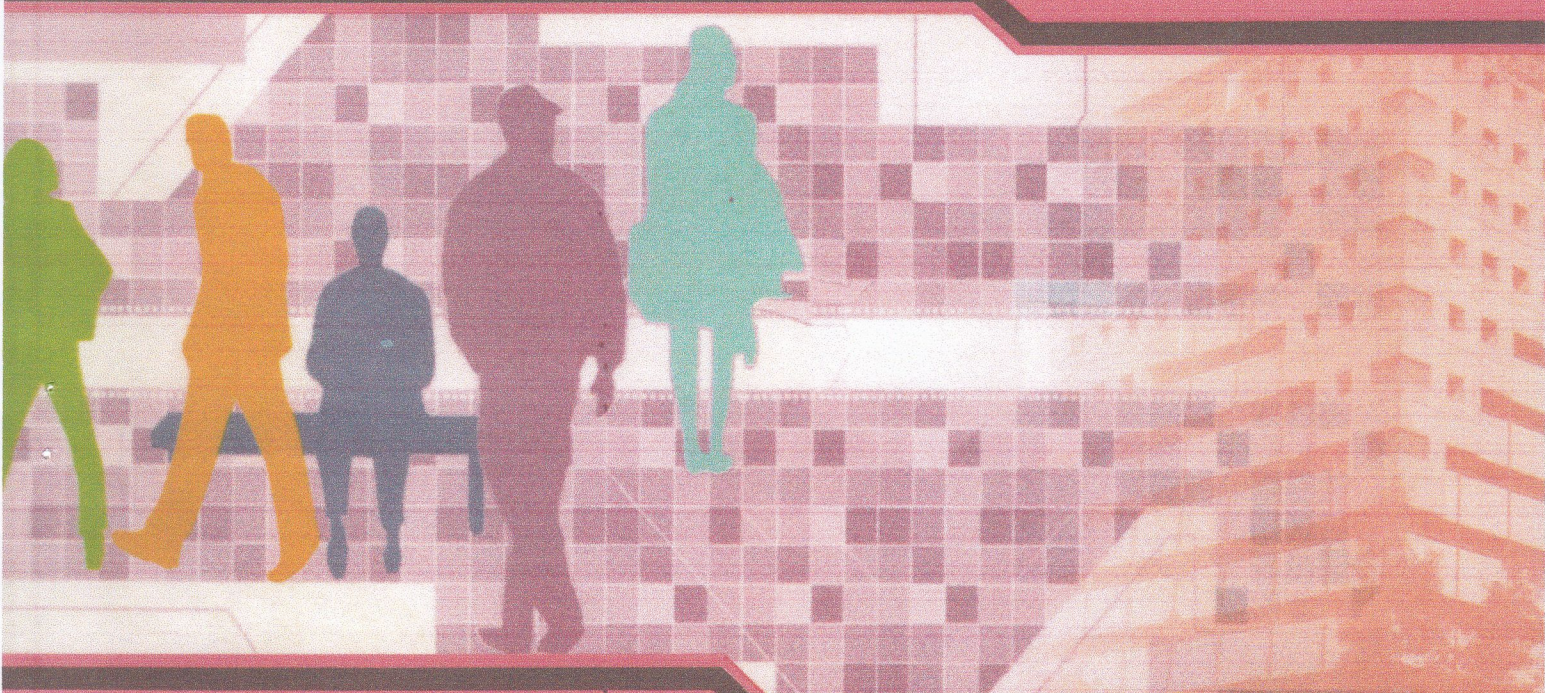


TRANSAKSI

Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sosial



- Pengaruh Program Kemitraan Bina Lingkungan terhadap Citra Perusahaan

-Deddy Aprilani dan Ade Prima N. -

- Peranan Rumusan Masalah, Teknik Sampling seras Skala Pengukuran dalam Penentuan Uji Hipotesis

-FX Tarmidi Hassan-

- Analisis Budaya Organisasi pada PT. Adyaeduka Dinaika-EF.

-Megawati Purnama dan Ati Cahayani-

- Pengaruh Penggunaan Produk, Kepuasan, dan Keterlibatan pada Perilaku Perpindahan Merek

-M. Zul Adha dan Suprihatin Ali-

- Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012

-Mellisa Lim dan Yudith Dyah Hapsari-

- Integrated Marketing Communication: Intrapreneurship Spirit in Managing Customer Contact Point

-Natalia Widiasari-



Diterbitkan oleh
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
Universitas Katolik Indonesia
ATMA JAYA

DAFTAR ISI

1.	Pengaruh Program Kemitraan Bina Lingkungan terhadap Citra Perusahaan (Studi pada PT. Bukit Asam [Persero] Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan).....	1
	<i>Deddy Aprilani dan Ade Prima N.</i>	
2.	Peranan Rumusan Masalah, Teknik Sampling seraf Skala Pengukuran dalam Penentuan Uji Hipotesis	9
	<i>FX Tarmidi Hassan</i>	
3.	Analisis Budaya Organisasi pada PT. Adyaeduka Dinaika–EF. Education First Indonesia Rencana.....	17
	<i>Megawati Purnama dan Ati Cahayani</i>	
4.	Pengaruh Penggunaan Produk, Kepuasan, dan Keterlibatan pada Perilaku Perpindahan Merek (Studi pada Pengguna <i>Smartphone</i> di Bandar Lampung).....	28
	<i>M. Zul Adha dan Suprihatin Ali</i>	
5.	Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012.....	37
	<i>Mellisa Lim dan Yudith Dyah Hapsari</i>	
6.	Integrated Marketing Communication: Intrapreneurship Spirit in Managing Customer Contact Point.....	50
	<i>Natalia Widiasari</i>	

**PENGARUH PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
TERHADAP CITRA PERUSAHAAN
(STUDI PADA PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk. UNIT PELABUHAN
TARAHAN)**

Deddy Aprilani dan Ade Prima Novitia

ABSTRACT

This study aimed to measure the magnitude of the effect of partially and simultaneous partnerships and community development programs comprising UMKM capital assistance, education, health, infrastructure, nature conservation, and nature disasters. This research using the explanatory research type with quantitative approach. Data collection was done by disseminating a questionnaire to respondents. The population on this research is people who is a trained partners PT Bukit Asam Tbk (Persero) A unit of Pelabuhan Tarahan, and a sample taken at random from a population that has been chosen by the number of as many as 100 respondents. Test the hypothesis on this research in the form of a T-test, F-test, and the test of χ^2 by using SPSS software analysis tool These findings partially known to have a significant effect between the capital support UMKM, Education, and Healthcare to the companies image. But the sector infrastructure, nature conservation, and nature disasters there is no significant effect to the image of the company. Meanwhile, there is to simultaneously a significant effect between the support partnerships and community development programs to the company image.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, image of company*

PENDAHULUAN

Saat ini semakin banyak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Hal ini membuat semakin luasnya Sumber Daya Alam (SDA) di bumi ini yang terus dimanfaatkan oleh perusahaan, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), sebagai kelangsungan hidup perusahaan. Peningkatan tersebut semakin bertambah di saat Indonesia telah memasuki era globalisasi dengan adanya perdagangan bebas. Dengan adanya hal tersebut, perusahaan-perusahaan di Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan peluang dengan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, sehingga dapat menimbulkan persaingan yang semakin ketat di bisnis global, dan berbagai tekanan yang dihadapi perusahaan semakin meningkat.

Tanggung jawab sosial perusahaan biasa kita kenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara teoritis, CSR

merupakan inti dari etika bisnis, di mana perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban terhadap pemegang saham (*shareholders*), tetapi perusahaan juga memiliki kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Karena CSR telah menjadi isu penting dan sudah tidak asing lagi bagi pelaku usaha, maka CSR telah menjadi strategi dalam perusahaan untuk keberlangsungan usahanya. Hal ini telah diperkuat dengan adanya peraturan pemerintah di Indonesia yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dalam pasal 74 yang menjelaskan tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan penerapan CSR dalam kegiatan usaha perusahaan. Pemerintah juga mengatur kewajiban di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terhadap pemberdayaan masyarakat lokal dan terakhir Peraturan Menteri Nomor: Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL) dan mewajibkan seluruh BUMN



melakukan PKBL melalui pemanfaatan dana dari laba BUMN.

Program CSR dan PKBL ini penting dilaksanakan guna mendapatkan penilaian terbaik dari masyarakat, dengan ini maka perusahaan dapat terus berdiri dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Kotler dan Lee (2005) dalam Samuel (2008) mengemukakan bahwa CSR yang diterapkan secara tepat dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan, salah satunya adalah mampu meningkatkan citra perusahaan Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Steinmentz dalam Nova (2011) yang mengatakan pencitraan perusahaan dapat diartikan sebagai pembentukan jati diri atau identitas perusahaan.

Citra perusahaan berawal dari persepsi yang diambil melalui kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut, dan citra yang terbentuk menjadi pegangan bagi seseorang untuk mengambil keputusan dalam menanggapi sesuatu. Di mata masyarakat, citra perusahaan didasari atas apa yang mereka ketahui tentang perusahaan yang bersangkutan. Dengan ini sudah pasti jika perusahaan menciptakan citra yang baik maka akan berdampak positif, sehingga dapat menguntungkan perusahaan, dan apabila perusahaan menciptakan citra yang buruk maka akan berdampak negatif, sehingga akan merugikan perusahaan. Maka di dalam dunia bisnis, citra telah berkembang dan menjadi perhatian khusus perusahaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berupa bantuan permodalan UMKM, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, pelestarian alam dan bencana alam terhadap citra perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diungkapkan secara umum, dapat disimpulkan bahwa CSR adalah kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan sebagai wujud dari tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat luas dan lingkungan. Usaha sosial perusahaan telah dikonsepsikan lebih luas sebagai tugas

manajerial untuk mengambil tindakan melindungi dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Jadi, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan sebagai sarana untuk membangun reputasi dan meningkatkan keunggulan perusahaan dalam bersaing.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No:Per-05/MBU/2007. Menurut Frank dan Smith (1999) dalam Radyati (2011), PKBL memiliki fokus pada *community development*, yang berarti mengajak masyarakat untuk aktif bersama menemukan solusi guna meningkatkan kondisi ekonomi, sosial, lingkungan, dan budaya. Bentuk kegiatannya antara lain kemitraan dan pembinaan pada masyarakat pada suatu daerah tertentu. Peraturan Menteri BUMN No:Per-05/MBU/2007 telah mengalami empat kali penyempurnaan dalam dua tahun terakhir. Perubahan dilakukan untuk penyempurnaan, bukan mengganti peraturan pada program KBL tersebut. Ketetapan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang terakhir, yaitu No: Per-08/MBU/2013 menyatakan bahwa program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana BUMN. Sedangkan Program Bina Lingkungan (PBI) merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Seperti telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat. Program kemitraan diberikan dalam bentuk:

- a) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- b) Pinjaman khusus untuk membiayai



kebutuhan dana pelaksana kegiatan mitra binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.

c) Beban permintaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, magang, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian yang berkaitan dengan program kemitraan.
- 2) Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Ruang lingkup bantuan Program Bina Lingkungan sebagai berikut:

- a) Bantuan korban bencana alam.
- b) Bantuan pendidikan dan pelatihan.
- c) Bantuan untuk peningkatan kesehatan.
- d) Bantuan pengembangan sarana dan prasarana.
- e) Bantuan pelestarian alam atau pertanian.

Stakeholders

Menurut teori *stakeholders*, perusahaan bukanlah hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholders*-nya. Seperti diungkapkan Ghozali dan Chariri dalam Kusumadilaga (2010), keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholders* kepada perusahaan tersebut. *Stakeholders* didefinisikan oleh beberapa para ahli seperti Fridman dalam Azheri (2012) sebagai kelompok atau individu yang dapat memengaruhi dan dipengaruhi pencapaian tujuan tertentu. Sedangkan menurut Biset dalam Azheri (2012) secara singkat mendefinisikan *stakeholders* sebagai orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan tertentu. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *stakeholders* merupakan keterkaitan individu atau kelompok yang di dasari oleh kepentingan tertentu.

Citra Perusahaan

Menurut Arker dan Mayer dalam Nova (2011), citra adalah seperangkat anggapan, impresi, atau gambaran seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu objek bersangkutan. Adapun pendapat mengenai citra perusahaan yang dikemukakan oleh beberapa para ahli, yaitu R. Dewney mengatakan bahwa citra perusahaan merupakan keseluruhan impresi mengenai perusahaan yang ada dalam benak konsumen. Sementara itu, Smith mendefinisikan citra perusahaan sebagai sejumlah persepsi terhadap sebuah organisasi. Persepsi masyarakat akan timbul terhadap perusahaan didasari atas apa yang mereka ketahui tentang perusahaan yang bersangkutan (Nova, 2011). Jadi secara pandangan umum, citra perusahaan merupakan persepsi atau pandangan dari seseorang atau kelompok orang terhadap suatu perusahaan berdasarkan apa yang telah diketahui berdasarkan pengalaman ataupun tanggapan yang telah diterima. Citra yang buruk dapat menghasilkan dampak yang negatif bagi kelangsungan hidup perusahaan, dan jika citra tersebut baik maka dampak yang dihasilkan akan positif sehingga perusahaan akan terus berlangsung dan mampu bersaing. Dalam jangka panjang, citra akan membawa banyak manfaat bagi perusahaan. Manfaat itu sendiri dapat dinikmati baik pada saat perusahaan mengalami masa jaya maupun pada saat perusahaan menghadapi krisis.

Hipotesis Penelitian

- H_1 : Terdapat pengaruh PKBL bantuan permodalan UMKM pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan terhadap citra perusahaan.
- H_2 : Terdapat pengaruh PKBL bantuan pendidikan pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan terhadap citra perusahaan.
- H_3 : Terdapat pengaruh PKBL kesehatan pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan terhadap citra perusahaan.
- H_4 : Terdapat pengaruh PKBL pengembangan sarana dan prasarana pada PT Bukit

- Asam (PERSERO) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan terhadap citra perusahaan.
- H_5 : Terdapat pengaruh PKBL pelestarian alam pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan terhadap citra perusahaan.
- H_6 : Terdapat pengaruh PKBL bantuan bencana alam pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan terhadap citra perusahaan.
- H_7 : Terdapat pengaruh PKBL pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan secara simultan terhadap citra perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma kuantitatif. Paradigma kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang dibangun berdasarkan teori filsafat positivisme dan menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Paradigma kuantitatif memiliki beberapa macam penelitian, dan untuk penelitian ini yang tepat untuk digunakan adalah *explanatory research*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi mitra binaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. unit Pelabuhan Tarahan. Jumlah populasi pada penelitian ini belum diketahui sehingga peneliti memutuskan untuk menentukan jumlah sampel. Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2013) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Peneliti memutuskan untuk mengambil jumlah sampel sebesar 100 responden. Hal ini mengingat bahwa secara umum besar sampel minimum pada penelitian survei atau deskriptif sebanyak 100 responden Sugiyono (2013). Dengan mempertimbangkan terbatasnya waktu dan dana, maka teknik sampling yang dipakai adalah simple random sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer pada penelitian ini dengan menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Kuesioner akan disebarkan kepada seluruh sampel dari populasi yang ditentukan dan wawancara dilakukan ke perusahaan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan. Data sekunder pada penelitian ini akan didapatkan dari hasil observasi peneliti, data dari perusahaan juga jurnal yang berkaitan dan membantu dalam kelengkapan data penelitian.

Teknik Pengujian Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya pertanyaan yang diajukan ke responden mengenai penelitian ini.

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Krit
Bermitra Binaan - NKM	P1	0,787	0,361	Valid
	P2	0,833	0,361	Valid
	P3	0,817	0,361	Valid
Pendidikan	P4	0,872	0,361	Valid
	P5	0,852	0,361	Valid
	P6	0,908	0,361	Valid
Keselamatan	P7	0,881	0,361	Valid
	P8	0,924	0,361	Valid
	P9	0,799	0,361	Valid
Sarana Prasarana	P10	0,801	0,361	Valid
	P11	0,844	0,361	Valid
	P12	0,691	0,361	Valid
Pelestarian Alam	P13	0,838	0,361	Valid
	P14	0,751	0,361	Valid
	P15	0,797	0,361	Valid
Bantuan Alam	P16	0,777	0,361	Valid
	P17	0,844	0,361	Valid
	P18	0,793	0,361	Valid
Citra Perusahaan	P19	0,840	0,361	Valid
	P20	0,810	0,361	Valid
	P21	0,895	0,361	Valid
	P22	0,818	0,361	Valid

TABEL 1 Uji Validitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner



Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas ini untuk mengetahui konsistensi

TABEL 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Bantuan modalan UMKM (X1)	0,773	Reliabel
Perdagangan (X2)	0,819	Reliabel
Kesehatan (X3)	0,833	Reliabel
Sarana Prasarana (X4)	0,679	Reliabel
Pelestarian Alam (X5)	0,701	Reliabel
Bencana Alam (X6)	0,720	Reliabel
Citra Perusahaan (Y)	0,865	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner

pertanyaan pada kuesioner.

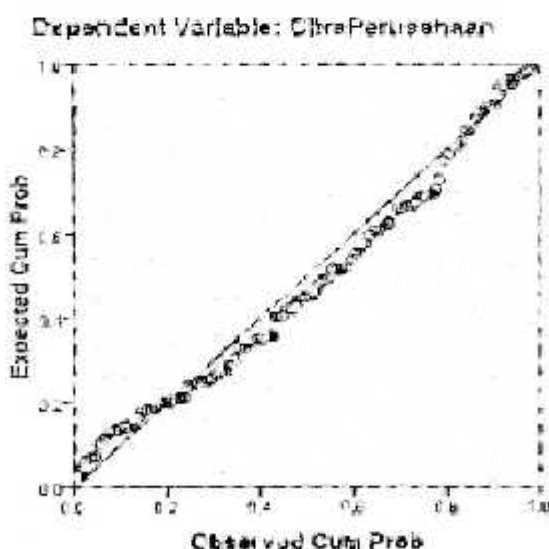
Transformasi Data Ordinal ke Interval

Penelitian yang menggunakan regresi berganda tidak diperbolehkan untuk menggunakan skala ordinal, tetapi karena data yang diambil masih menggunakan skala ordinal, maka data tersebut harus diubah menjadi skala interval. Untuk mengubah agar data menjadi skala interval maka harus dilakukan metode dengan melalui Method of Successive Interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residuals



Uji Normalitas

GAMBAR 1 Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. di mana data terlihat menyebar mengikuti garis diagonal dan diagram histogram yang tidak condong ke kiri dan ke kanan sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

TABEL 3 Uji Multikolinieritas

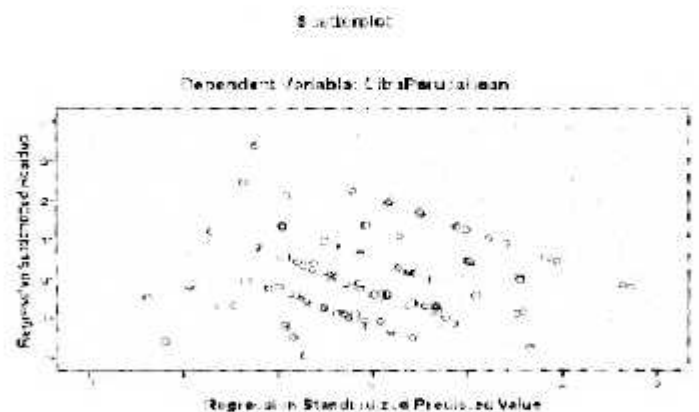
Variabel	VIF	Keterangan
Sektor UMKM (X1)	1,399	Tidak Multikolinieritas
Sektor Perdagangan (X2)	1,483	Tidak Multikolinieritas
Sektor Kesehatan (X3)	1,411	Tidak Multikolinieritas
Sektor Sarana dan Prasarana (X4)	1,354	Tidak Multikolinieritas
Sektor Pelestarian Alam (X5)	1,503	Tidak Multikolinieritas
Sektor Bencana Alam (X6)	1,353	Tidak Multikolinieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan pada variabel independen tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



GAMBAR 4 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak adanya bentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

TABEL 4 Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	Sig.
Constant	3,71	1,798		2,872
UMKM	0,314	0,05	0,62	0,004
Pendidikan	0,227	0,05	0,50	0,019
Kesehatan	0,210	0,05	0,47	0,010
Sarana Prasarana	0	0,05	0,00	0,997
Pelestarian Alam	0,00	0,05	0,00	0,999
Bencana Alam	0,00	0,05	0,00	0,999

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuisioner

$$Y = 3,71 + 0,314X_1 + 0,227X_2 + 0,210X_3 + 0,00X_4 + 0,00X_5 + 0,00X_6$$

Uji Regresi Berganda

Pembahasan

Pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam Permodalan UMKM terhadap Citra Perusahaan

Dari hasil perhitungan hipotesis secara parsial diperoleh uji t yang memiliki nilai sebesar $2,980 > 1,985$ dan memiliki nilai probabilitas hitung $0,004 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Ini berarti, secara parsial Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam bantuan permodalan UMKM berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan permodalan UMKM memiliki kontribusi terhadap kenaikan perubahan citra perusahaan sebesar 0,314 yang artinya setiap variabel bantuan permodalan UMKM (X_1) mengalami kenaikan 1 nilai, maka citra perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 31,4%.

Pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam Bantuan Pendidikan terhadap Citra Perusahaan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam pendidikan pada hasil penelitian secara parsial dapat dilihat dari perhitungan uji t yang memiliki nilai sebesar $2,386 > 1,985$ dan memiliki nilai probabilitas hitung $0,019 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Ini membuktikan

bahwa secara parsial Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan pendidikan memiliki kontribusi terhadap kenaikan perubahan citra perusahaan sebesar 0,227 yang artinya setiap variabel pendidikan (X_2) mengalami kenaikan 1 nilai, maka citra perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 22,7%.

Pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam Bantuan Kesehatan terhadap Citra Perusahaan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam kesehatan pada hasil penelitian secara parsial dapat dilihat dari perhitungan uji t yang memiliki nilai sebesar $2,085 < 1,985$ dan memiliki nilai probabilitas hitung $0,040 > 0,05$, sehingga H_3 diterima. Ini membuktikan bahwa secara parsial Program Kemitraan dan Bina Lingkungan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan kesehatan memiliki kontribusi terhadap kenaikan perubahan citra perusahaan sebesar 0,210 yang artinya setiap variabel kesehatan (X_3) mengalami kenaikan 1 nilai, maka citra perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 21%.

Pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam Bantuan Sarana Prasarana terhadap Citra Perusahaan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam sarana prasarana pada hasil penelitian secara parsial dapat dilihat dari perhitungan uji t yang memiliki nilai sebesar $1,097 < 1,985$ dan memiliki nilai probabilitas hitung $0,276 > 0,05$, sehingga H_4 ditolak. Ini membuktikan bahwa secara parsial Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sarana prasarana berpengaruh tidak signifikan terhadap citra perusahaan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan sarana prasarana memiliki kontribusi terhadap kenaikan perubahan citra perusahaan sebesar 0,114 yang artinya setiap variabel sarana prasarana (X_4) mengalami



kenaikan 1 nilai, maka citra perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 11,4%.

Pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam Bantuan Pelestarian Alam terhadap Citra Perusahaan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam sarana prasarana pada hasil penelitian secara parsial dapat dilihat dari perhitungan uji t yang memiliki nilai sebesar $0,296 < 1,985$ dan memiliki nilai probabilitas hitung $0,768 > 0,05$. Hasilnya menunjukkan bahwa H_5 ditolak, maka membuktikan secara parsial Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pelestarian alam berpengaruh tidak signifikan terhadap citra perusahaan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan sarana prasarana memiliki kontribusi terhadap kenaikan perubahan citra perusahaan sebesar 0,030 yang artinya setiap variabel sarana prasarana (X_5) mengalami kenaikan 1 nilai, maka citra perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 3%.

Pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam Bantuan Bencana Alam terhadap Citra Perusahaan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam bantuan bencana alam pada hasil penelitian secara parsial dapat dilihat dari perhitungan uji t yang memiliki nilai sebesar $1,195 < 1,985$ dan memiliki nilai probabilitas hitung $0,235 > 0,05$. H_6 ditolak, ini membuktikan bahwa secara parsial Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam bantuan bencana alam berpengaruh tidak signifikan terhadap citra perusahaan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan sarana prasarana memiliki kontribusi terhadap kenaikan perubahan citra perusahaan sebesar 0,118 yang artinya setiap variabel sarana bencana alam (X_6) mengalami kenaikan 1 nilai, maka citra perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 11,8%.

Pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Secara Simultan Terhadap Citra Perusahaan

Pada penelitian ini, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bantuan permodalan UMKM, pendidikan, kesehatan, sarana prasarana, pelestarian alam, dan bencana alam secara simultan terhadap citra perusahaan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat F hitung sebesar 10,977 dan nilai probabilitas sebesar 0,000, dan nilai F tabel pada penelitian ini adalah $(1-0,05)(dk-6)(dk-100-6-1) = \text{tabel } (0,95)(6)(93)$ jadi F tabel = 2,20 dengan tingkat signifikan pada alpha 5%. Ini berarti $10,977 > 2,200$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga H_7 diterima berarti Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang terdiri dari bantuan permodalan UMKM, pendidikan, kesehatan, sarana prasarana, pelestarian alam, dan bencana alam secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan secara simultan memiliki kontribusi terhadap kenaikan perubahan citra perusahaan sebesar 0,415 yang berarti PKBL berupa bantuan permodalan UMKM, pendidikan, kesehatan, sarana prasarana, pelestarian alam, dan bencana alam bersama-sama memengaruhi citra perusahaan sebesar 41,5%. Sementara sisanya, sebesar 58,5%, disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Secara parsial, variabel sektor bantuan permodalan UMKM, pendidikan, dan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan. Sedangkan variabel sektor sarana dan prasarana, pelestarian alam, dan bencana alam berpengaruh tidak signifikan terhadap citra perusahaan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.
- Variabel sektor bantuan permodalan UMKM, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, pelestarian alam, dan bencana alam berpengaruh signifikan

secara bersama-sama terhadap citra perusahaan PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

Saran

- a. Untuk Perusahaan:
 - 1) Memaksimalkan program-program tersebut.
 - 2) Mengevaluasi kembali pelaksanaan program PKBL.
 - 3) Transparan kepada masyarakat mengenai PKBL.
 - 4) Mengupayakan lebih lanjut pengelolaan publikasi mengenai PKBL.
 - 5) Melibatkan seluruh aspek masyarakat dalam perencanaan PKBL.
- b. Untuk peneliti: sebaiknya dilanjutkan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap citra perusahaan seperti variabel sosial budaya, atau bisa menambahkan variabel di luar dari CSR

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks dan Jurnal

Azheri, Busyra. 2012. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: Dari Voluntary Menjadi Mandatory. Jakarta: Grafindo Persada.

Nova, Irsan. 2011. CRISIS Public Relations. Jakarta: Rajawali Pers

Priyanto, Dwi. 2013. Mandiri Belajar Analisis Data SPSS. Jakarta: Mediakom

Radyati, Maria R. Nindita. 2011. "Antara PKBL dan CSR". Majalah Mitra, Media PKBL BUMN, No. 35 Tahun IV Juni 2010.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Peraturan Menteri Nomor Per- 05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL) dan mewajibkan seluruh BUMN melakukan PKBL melalui pemanfaatan dana dari laba BUMN

Sumber Internet

Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). Skripsi. Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id/22572/1/SKRIPSI_Rimba_Kusumadilaga.PDF

Samuel, Hatane dan Wijaya Elianto. 2008. "Purchase Intention dan Corporate Image Pada Restoran di Surabaya Dari Perspektif Pelanggan." *Corporate Social Responsibility*, Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra Surabaya. https://docs.google.com/document/d/1gGsLGPgoUHPun_y0U3mvHlqiX5eqqp5BLfRCslv5_0/preview?pli=1

www.bumn.go.id

